

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang peneliti jelaskan pada bab sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Secara ketahanan fisik, keluarga lansia di Bukit Gado-Gado masih terbilang sehat dan tidak mengalami sakit yang sampai mengganggu aktifitas mereka. Pada saat pandemi covid-19 juga tidak ada mengalami sakit atau mengalami gejala-gejala dari covid-19. diumur yang terbilang sudah tua masih mampu untuk naik turun bukit walaupun tidak bisa setiap hari, jika memang keluarga lansia tersebut sakit dan tidak kuat menuruni atau menaiki bukit, masih ada tetangga yang mau membantu dengan menggunakan motor. Ketika lansia tersebut sakit dan ingin berobat rata-rata mereka hanya mengunjungi puskesmas terdekat dan menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang diberikan oleh pemerintah.

2. Dari segi Ekonomi keluarga lansia di Bukit Gado-Gado terbilang cukup sulit, banyak dari mereka yang sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama dimasa pandemi Covid-19, sampai tetangga yang membantu untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Rata-rata keluarga dari anak para lansia tersebut juga bukan keadaan ekonomi yang stabil atau berlebih, bahkan keadaan keluarga anak-anaknya juga mengalami kesusahan yang mana hal ini dapat berpengaruh juga terhadap kehidupan lansia tersebut

karena para lansia tersebut juga bergantung terhadap anak-anaknya. Jika tidak ada penghasilan maka para lansia tersebut dapat bantuan dari anak yang masih ada bekerja dan juga para tetangga, mereka sering membagi lauk terhadap lansia yang benar-benar kesulitan dalam memenuhi kebutuhan makannya. Adapun lansia yang masih bekerja mereka juga merasakan dampak dari pandemi Covid-19 tersebut sehingga pendapatan yang didapat lebih berkurang ketika masa pandemi dibandingkan dengan pasca pandemi.

3. Secara hubungan sosial bertetangga dan bermasyarakat Bukit Gado-Gado cukup kuat. Warga disana saling mengenal dan saling bantu, terutama untuk keluarga lansia, yang mana mereka sangat membutuhkan bantuan dari tetangga jika mengalami kesulitan, seperti salah satu informan Ibu Nursiah cucunya pernah mengalami stroke jam 3 pagi, mencoba minta tolong untuk dibawa kerumah sakit oleh tetangganya, dan juga dari cerita Ibu Mardiaty yang mana kadang sulit memenuhi kebutuhan makan sehari-hari, tetapi tetangga masih ada yang membantu dengan memberikan uang, beras, dan lauk. Dari informasi yang didapat juga para lansia tersebut masih ada mengikuti kegiatan-kegiatan sosial dimasyarakat, karna hal tersebut dapat memperkuat hubungan antar tetangga, tetapi ada lansia yang memang sudah tidak bisa mengikuti kegiatan sosial dikarenakan keadaan kesehatan, sehingga kesehariannya hanya berdiam diri di rumah karena tidak mampu atau kuat untuk berjalan keluar rumah. Namun saat pandemi covid-19 interaksi antar tetangga semakin berkurang, dikhawatirkan akan menularkan

virus tersebut terutama terhadap lansia yang mana diumur mereka sangat rentan untuk terpapar virus tersebut.

## 1.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu:

1. Diharapkan kepada lansia untuk selalu memperhatikan keadaannya sendiri agar tau apa saja yang sedang dibutuhkan untuk mencapai ketahanan keluarga lansia yang lebih baik lagi.
2. Diharapkan untuk tetangga sekitar untuk memperhatikan keluarga lansia disekitarnya, karena terkadang mereka membutuhkan bantuan kita, tidak semuanya ada yang tinggal bersama anak dan mempunyai penghasilan.
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih bisa memeriksa kembali untuk pemberian bantuan agar bantuan tersebut bisa diterima secara merata, karena masih ada yang benar benar membutuhkan tapi tidak mendapatkan bantuan tersebut.

